BAB VI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Transformasi Proses Bisnis perubahan dari *Work Order* konvensional ke digital pada *Departemen Welding* PT. Ninomiya Manufacturing berhasil menghilangkan peran administratif yang tidak lagi diperlukan. Operator *Welding* yang sebelumnya harus melakukan banyak aktivitas administratif kini hanya melakukan dua aktivitas utama, yaitu **mengirimkan notifikasi *Work Order* yang telah dibuat** dan **mencatat status pekerjaan secara real-time.** Hal ini meningkatkan fokus operator pada aktivitas bernilai tambah,

2. **Perancangan Sistem *Work Order* Digital** menghasilkan **Sistem yang Terintegrasi** dengan:
    2. **Database terpusat** → untuk menyimpan seluruh data *Work Order* secara real-time.
    3. **Antarmuka pengguna (aplikasi digital)** → untuk operator, supervisor, dan admin.
    4. **Fitur Notifikasi** → untuk memastikan informasi *Work Order* tersampaikan langsung kepada stakeholder terkait tanpa jeda waktu.
    5. **Monitoring Status Pekerjaan** → Supervisor dapat memantau progress pekerjaan secara langsung tanpa harus memeriksa fisik dokumen. Intergrasi ini memungkinkan proses menjadi lebih cepat, transparan, dan bebas dari kesalahan akibat keterlambatan distribusi dokumen manual.

Pengujian Usability (UI/UX) pada hasil pengujian menggunakan **MAZE usability testing** menunjukan bahwa sistem memiliki tingkat *usability* yang sangat bailk dengan **Mean Average Usability Score (MAUS) sebesar 93%.**

a. **Task 7** menjadi titik kritis dengan *direct success rate* 80%, *indirect success rate 20%,* dan *misclick rate* 8%.

b. Interpretasi hasil:

1. 80% mayoritas pengguna berhasil menyelesaikan tugas secara langsung tanpa bantuan.

2. **90% (*indirect success* + *direct succes*)** hampir semua pengguna dapat menyelesaikan tugas, meskipun sebagian membutuhkan usaha tambahan (*trial-error*).

3. **Efisiensi Waktu dan Proses** dengan digitalisasi *Work Order* menghasilkan peningkatan efisiensi yang signifikan:
    1. **Stakeholder:** dari 16 orang (konvensional) menjadi 15 orang (digital).
    2. **Pencarian Pengambilan *Work Order*:** menjadi instan
    3. **Input Data:** lebih cepat **50%**
    4. **Supervisi:** lebih efisien **66,7%**
    5. **Total Waktu Pengerjaan:** berkurang dari 7,5 jam/hari menjadi 2.5 jam/hari (efisiensi 66,7%)
    6. **Unnecessary movement:** berkurang **100%,** dengan eliminasi perjalanan sejauh 1-200 meter per operator dan penghematan waktu rata-rata **35 menit per hari**

    Secara keseluruhan, digitalisasi mampu mengefisienkan seluruh tahapan proses.

6.2 Saran

Berikut merupakan saran yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini

1. Melaksanakan penilaian rutin pada antarmuka pengguna untuk memastikan bahwa desain ulang tetap sesuai dan berhasil dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

2. Mengimplementasikan sistem umpan balik dari pengguna secara berkelanjutan agar aplikasi dapat diperbaiki dan dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan serta harapan mereka.

3. Keterbatasan-keterbatasan ini bisa menjadi masukan dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar dapat menilai efektivitas proses bisnis dengan

mempertimbangkan nilai investasi yang dikeluarkan dibandingkan dengan manfaat efisiensi yang didapat perusahaan.